BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti turun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti lebih lanjut dan bisa dipertanggungjawabkan. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti manusia atau suatu objek dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Yang dideskripsikan atau digambarkan dalam penelitian ini adalah usaha minuman Nyot-Nyot Thai Tea di cabang Jl. Kampung Melayu, melalui wawancara kepada pemilik kedai, karyawan, dan konsumen Nyot-Nyot Thai Tea di cabang Jl. Kampung Melayu.

Pendekatan Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Riduan (2010, hlm. 8) deskriptif adalah sebagai permasalahan yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variabel lain hanya menggambarkan variabel semata. Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat dikumpulkan data-data empiris terkait penelitian. Sehingga penelitian ini bisa disebut dengan penelitian terbuka yang menegaskan bahwa kehadiran peneliti diketahui secara penuh oleh subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu berupa masalah persepsi konsumen dalam memilih minuman cepat saji.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di kedai Nyot-Nyot Thai Tea Jl. Kampung Melayu Kota Banjarmasin (seberang MAN 1 Banjarmasin) selama 1 bulan dari tanggal 31 Juli s.d 31 Agustus 2021.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di tempat ini adalah karena lokasi yang strategis, letaknya terletak di pusat perekonomian masyarakat dan Nyot-Nyot Thai Tea memiliki 4 cabang tetapi peneliti lebih tertarik melakukan penelitian di cabang Jl. Kampung Melayu karena sering dilewati banyak orang, tempatnya dipinggir jalan raya dan berseberangan dengan sekolah MAN 1 Banjarmasin, untuk melakukan penelitian pasti sangat mudah karena masyarakat nya dominan anak muda.

C. Subjek dan Objek Penelitan

Subjek penelitian ini adalah konsumen muslim Nyot-Nyot Thai Tea di cabang Jl. Kampung Melayu Kota Banjarmasin, alasan peneliti memilih informannya adalah konsumen muslim karena persepsi konsumen muslim dalam memilih minuman atau makanan pasti yang pertama dilihat adalah ada label MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan produknya halal, konsumen muslim dalam mengkonsumsi makanan atau minuman halal bertujuan untuk mengabdi dan merealisasikan tujuan yang dikehendaki Allah Swt.

Ada 12 orang yang menjadi subjek yang di antaranya:

1. Pemilik Kedai (Owner Nyot-Nyot Thai Tea) : 1 orang
2. Karyawan Nyot-Nyot Thai Tea : 1 orang
3. Konsumen Nyot-Nyot Thai Tea : 10 orang

Objek penelitian ini adalah persepsi dan alasan konsumen muslim dalam memilih minuman Nyot-Nyot Thai Tea di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian pada penelitian ini adalah data kedai Nyot-Nyot Thai Tea di cabang Jl. Kampung Melayu.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

   Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016, hlm. 225). Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terdiri dari: 1 orang pemilik kedai, 1 orang karyawan dan 10 orang konsumen Nyot-Nyot Thai Tea.

2. Data Sekunder

   Sugiyono (2016, hlm. 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah pengumpulan data. Teknik-teknik itu antara lain sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

   Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Berdasarkan pendapat Sutrusno Hadi yang dikutip oleh Eddy Lion dan Helmuth mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Lion & Helmuth, 2013, hlm. 86)

   Observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana persepsi para kosumen muslim mengenai minuman Nyot-Nyot Thai Tea, dimana peneliti mengamati secara langsung untuk mendeskripsikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

   Terkait dengan pokok permasalahan dalam penelitian, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

   a. Kondisi lokasi kedai Nyot-Nyot Thai Tea.

b. Jumlah konsumen Nyot-Nyot Thai Tea per hari.

c. Kegiatan jual beli di kedai Nyot-Nyot Thai Tea .

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan responden dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian (Cholid, 2003, hlm. 70). Adapun wawancara menurut Lexy adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. (Lexy, 2001, hlm. 135)

Jadi wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung dengan informan atau mendengarkan langsung tentang informasi-informasi yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian terjun kelapangan untuk mewawancarai subjek untuk mengumpulkan data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pemilik kedai, karyawan, dan konsumen muslim Nyot-Nyot Thai Tea. Metode wawancara yang di gunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang di peroleh yaitu data

tentang pendapat konsumen setelah membeli minuman di Nyot-Nyot Thai Tea .

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari suatu data sumber berupa tulisan, gambar, catatan, buku, mengenai masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang di perlukan. (Lexy, 2001, hlm. 96)

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data berupa foto-foto yang berhubungan dengan penelitian, seperti :

a. Foto kedai Nyot-Nyot Thai Tea.
b. Foto menu minuman Nyot-Nyot Thai Tea

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014, hlm.4) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

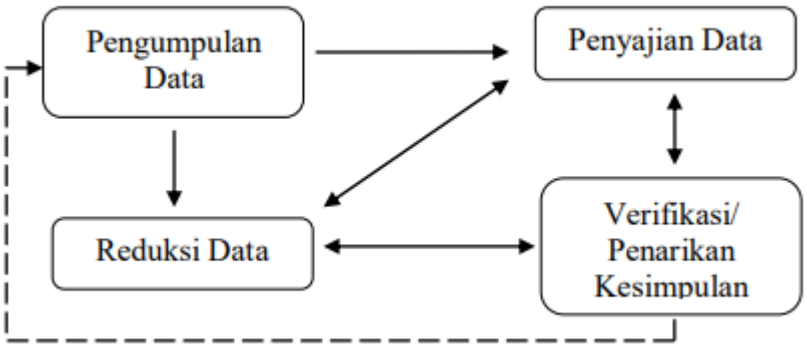

Gambar 3. 1 Model Analisis Data Penelitian

Sumber: Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2014.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan berikut ini, yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek yang akan diteliti, dilanjutkan dengan pembuatan proposal dan hasilnya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk meminta persetujuan kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah proposal diterima selanjutnya peneliti mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (04 Agustus 2020). Lalu diadakan seminar proposal skripsi secara daring melalui via *zoom meeting* (10 Agustus 2020).

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset (28 Juli 2021) untuk melakukan penelitian di lapangan selama satu bulan (31 Juli s.d 31 Agustus 2021) untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan mengunakan metode yang telah dipilih sebelumnya.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah semua data yang diperlukan, kemudian diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan analisisnya mengacu kepada landasan teori.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang telah ada untuk menjadi sebagai karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing selama 6 kali bimbingan, yang akan dilanjutkan perbaikan-perbaikan dan kemudian siap untuk di munaqasahkan (31 Desember 2021).